



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Ahmad Yani Telp. /Fax (0385) 21162 - Ruteng

Ruteng, 16 Maret 2026

Nomor : B/500.2.2.14/105/III/2026
Lampiran : 1 (Jepitan)
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu ke- 2
bulan Maret 2026

Yth. Bupati Manggarai
di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan informasi harga barang kebutuhan pokok, barang penting, dan barang lainnya keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 sebagai berikut:

A. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Tradisional :

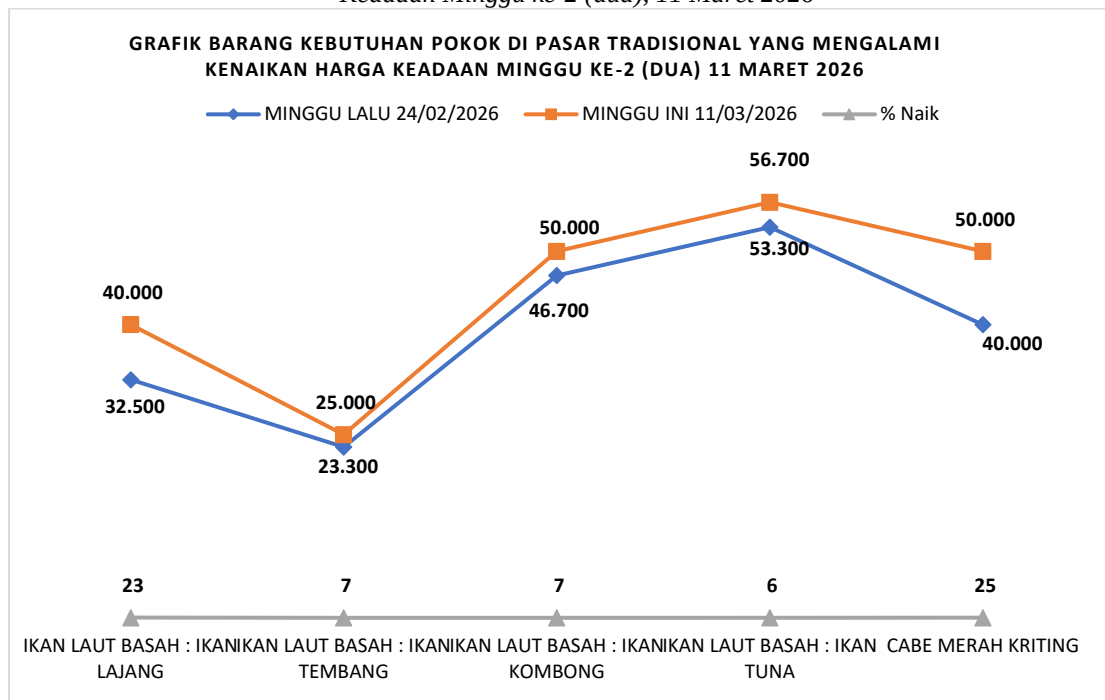
1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.1.dan grafik A.1. sebagai berikut :

Tabel. A.1.
Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :						
1	IKAN LAUT BASAH : IKAN LAJANG	Kg	32,500	40,000	7,500	23	NAIK
2	IKAN LAUT BASAH : IKAN TEMBANG	Kg	23,300	25,000	1,700	7	NAIK
3	IKAN LAUT BASAH : IKAN KOMBONG	Kg	46,700	50,000	3,300	7	NAIK
4	IKAN LAUT BASAH : IKAN TUNA	Kg	53,300	56,700	3,400	6	NAIK
5	CABE MERAH KRITING	Kg	40,000	50,000	10,000	25	NAIK
6	CABE RAWIT MERAH	Kg	50,000	70,000	20,000	40	NAIK

Grafik A.1.
Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, terdapat tren kenaikan harga yang signifikan pada komoditas perikanan dan hortikultura (cabai). Kenaikan ini didominasi oleh faktor eksternal berupa gangguan cuaca dan fluktuasi musiman yang berdampak langsung pada rantai pasok di tingkat pedagang. Berikut rincian dan analisisnya.

a. Kelompok Ikan Tangkap

Terjadi koreksi harga ke atas pada jenis **Ikan Lajang**, **Ikan Tuna**, **Ikan Tembang**, dan **Ikan Kombong**. Kenaikan ini mengakhiri tren penurunan harga yang sempat terjadi pada minggu-minggu sebelumnya.

Faktor Penyebab:

- Terjadinya angin kencang dan gelombang tinggi di wilayah perairan yang menghambat aktivitas melaut nelayan.
- Fenomena Bulan Terang yang secara alami menyulitkan nelayan dalam memaksimalkan hasil tangkapan.

b. Kelompok Cabai (Hortikultura)

Kenaikan harga tajam terjadi pada Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit Merah. Ketersediaan di pasar terpantau sangat terbatas, di mana hanya beberapa pedagang yang memiliki stok untuk dijual.

Faktor Penyebab: Intensitas hujan yang ekstrem di sentra produksi memicu gagal panen (busuk batang/buah) dan menghambat proses distribusi.

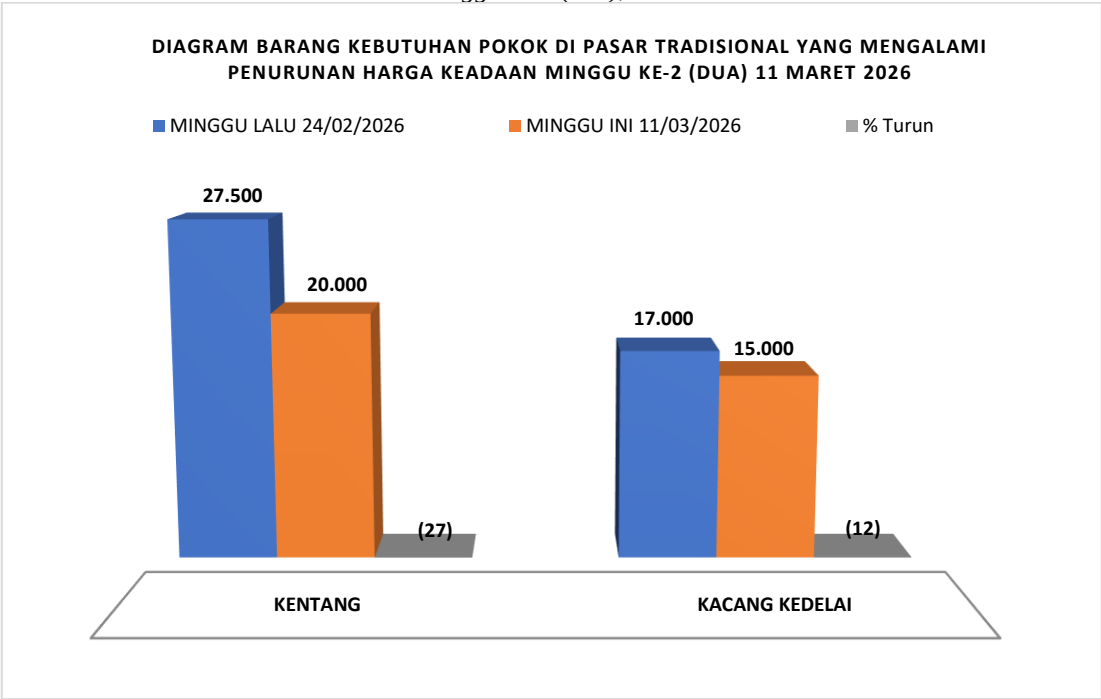
2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Penurunan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.2. dan diagram A.2. sebagai berikut :

Tabel. A.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	KENTANG	Kg	27,500	20,000	(7,500)	(27)	TURUN
2	KACANG KEDELAI	Kg	17,000	15,000	(2,000)	(12)	TURUN

Diagram A.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Dari tabel dan diagram di atas, terdapat beberapa barang yang mengalami penurunan harga pada pemantauan minggu ke-2 bulan Maret ini. Harga barang pokok di pasar menunjukkan tren positif pada komoditas kentang dan kacang kedelai. Berbeda dengan komoditas lain yang cenderung naik menjelang hari besar keagamaan, komoditas **Kentang** dan **Kacang Kedelai** justru mengalami kontraksi harga (penurunan). Penurunan ini memberi kelonggaran bagi konsumen di Kabupaten Manggarai.

Berikut analisis komoditas :

a. **Komoditas Kentang**

Meskipun Maret merupakan periode tanam, namun harga kentang di tingkat pedagang terpantau menurun signifikan. Analisis lapangan menunjukkan dua faktor utama:

- Penurunan harga dipicu oleh tingginya intensitas penanaman pada siklus sebelumnya, sehingga volume panen yang masuk ke pasar saat ini melimpah.
- Curah hujan yang tinggi meningkatkan kelembapan udara secara ekstrem. Kondisi ini mempercepat pertumbuhan jamur pada komoditas umbi-umbian. Untuk menghindari kerugian total akibat pembusukan, pedagang memilih untuk menurunkan harga jual (cuci gudang) agar stok cepat terserap konsumen.

b. **Komoditas Kacang Kedelai**

Penurunan harga kedelai memberikan sinyal positif bagi pengrajin tahu dan tempe di wilayah Manggarai, yang dipengaruhi oleh kelancaran distribusi pasokan masuk ke pasar-pasar utama di Ruteng.

B. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.1., grafik B.1a., dan grafik B.1b. sebagai berikut :

Tabel. B.1.

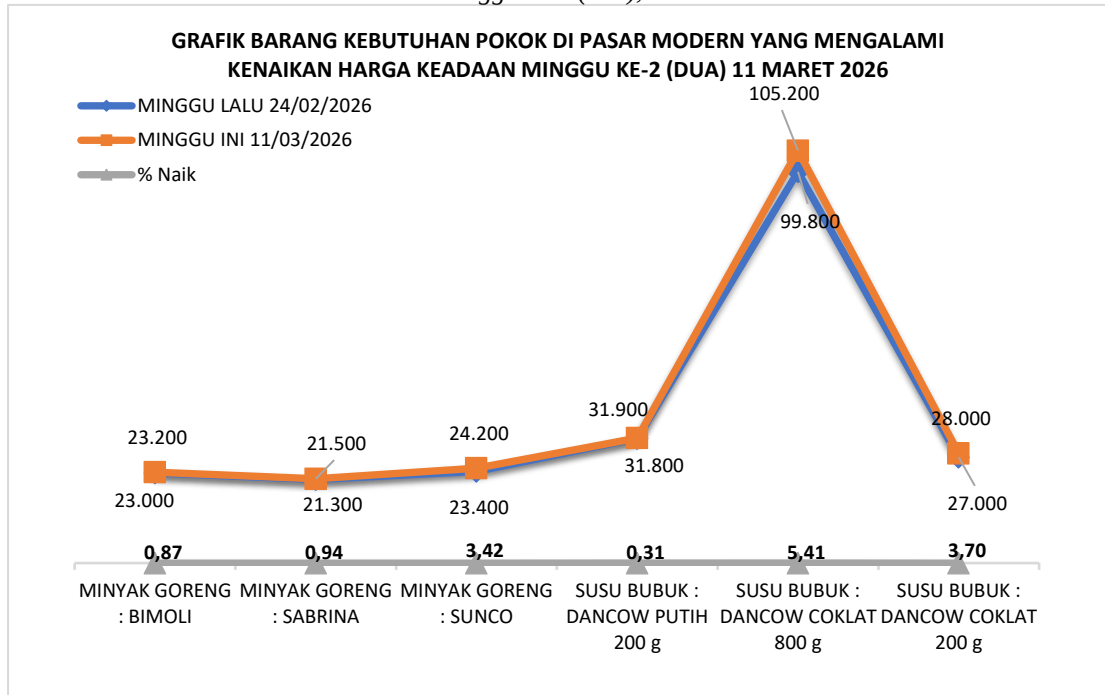
*Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	MINYAK GORENG : BIMOLI	Liter	23,000	23,200	200	0.87	NAIK
2	MINYAK GORENG : SABRINA	Liter	21,300	21,500	200	0.94	NAIK
3	MINYAK GORENG : SUNCO	Liter	23,400	24,200	800	3.42	NAIK
4	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 200 g	Kotak	31,800	31,900	100	0.31	NAIK
5	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 800 g	Kotak	99,800	105,200	5,400	5.41	NAIK
6	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 200 g	Kotak	27,000	28,000	1,000	3.70	NAIK
7	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH	Sachet	4,500	4,600	100	2.22	NAIK

8	SUSU BUBUK : SGM 600 g	Kotak	67,000	69,000	2,000	2.99	NAIK
9	SUSU BUBUK : PRENAGEN 200 g	Kotak	46,000	46,100	100	0.22	NAIK
10	SUSU BUBUK : DIABTASOL 180 g	Kotak	50,700	50,750	50	0.10	NAIK
11	SUSU BUBUK : DIABTASOL 600 g	Kotak	167,200	167,250	50	0.03	NAIK

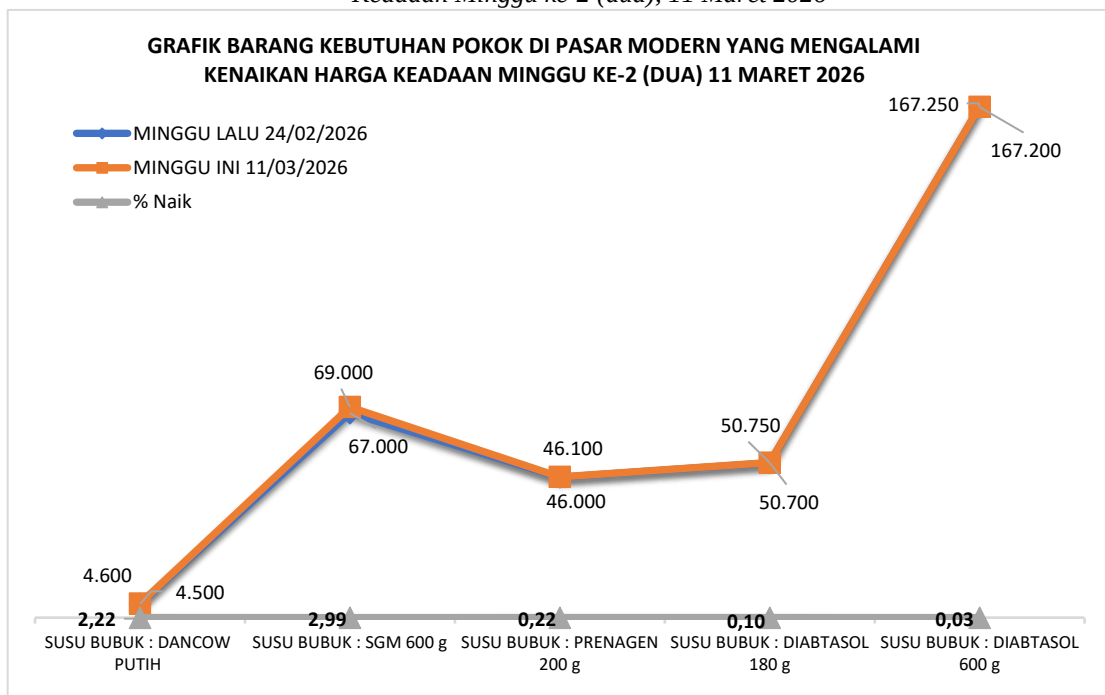
Grafik B.1a.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga Di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Grafik B.1b.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Hasil pemantauan harga pada tingkat retail di wilayah Ruteng, terpantau adanya fluktuasi harga pada kelompok barang pabrikan (manufaktur), khususnya minyak goreng kemasan dan produk susu bubuk. Koreksi harga ini terjadi di tengah kondisi inflasi pangan nasional yang mencapai 4,76% (YoY) pada Februari 2026, yang didorong oleh lonjakan permintaan menjelang bulan Ramadan. Berikut hasil analisis komoditas :

- a. Komoditas minyak goreng merk Sabrina dan pada produk susu formula/bubuk Dancow Coklat 800gr dan SGM 600gr yang sempat menunjukkan tren penurunan pada minggu IV Februari, kini mengalami kenaikan harga di minggu I Maret.
- b. Kenaikan harga minyak goreng ini biasanya dipicu oleh masuknya stok baru (batch produksi terbaru) yang telah menyesuaikan dengan Harga Patokan Ekspor (HPE) CPO yang menguat di pasar global awal tahun ini. Penyesuaian harga di tingkat produsen serta adanya kebijakan evaluasi *Domestic Market Obligation* (DMO) per Februari 2026 berdampak pada kenaikan harga ke tingkat ritel modern.
- c. Pelemahan nilai tukar Rupiah yang sempat menyentuh level **Rp17.000-an**, yang meningkatkan biaya impor bahan baku susu serta komponen kemasan. Sebagai barang stok baru (*new arrival*), harga yang tertera di rak swalayan saat ini mencerminkan struktur biaya produksi terbaru dari pihak prinsipal/produsen.
- d. Kenaikan harga di pasar modern Ruteng merupakan cerminan dari kondisi makroekonomi Indonesia saat ini, di mana:
 - Sektor industri makanan dan minuman mulai membebankan kenaikan biaya logistik dan bahan baku kepada konsumen guna menjaga margin usaha.
 - Adanya siklus tahunan di mana permintaan pasar domestik meningkat tajam, yang secara alami memicu kenaikan harga pada barang-barang kebutuhan pokok bermerek.

2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Penurunan Harga

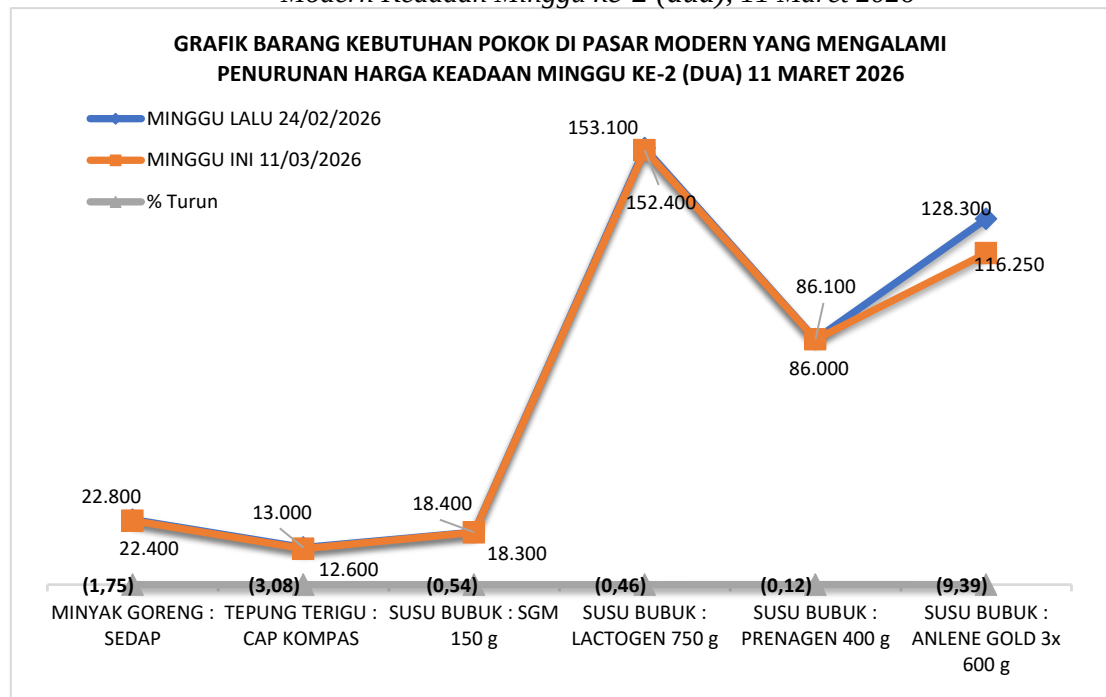
Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.2. dan grafik B.2. sebagai berikut :

Tabel. B.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026

Keduaan Minggu ke-2 (ada), 11 Maret 2026							
NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	MINYAK GORENG : SEDAP	Liter	22,800	22,400	(400)	(1.75)	TURUN

2	TEPUNG TERIGU : CAP KOMPAS	Kg	13,000	12,600	(400)	(3.08)	TURUN
3	SUSU BUBUK : SGM 150 g	Kotak	18,400	18,300	(100)	(0.54)	TURUN
4	SUSU BUBUK : LACTOGEN 750 g	Kotak	153,100	152,400	(700)	(0.46)	TURUN
5	SUSU BUBUK : PRENAGEN 400 g	Kotak	86,100	86,000	(100)	(0.12)	TURUN
6	SUSU BUBUK : ANLENE GOLD 3x 600 g	Kotak	128,300	116,250	(12,050)	(9.39)	TURUN

Grafik. B.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Berdasarkan hasil pemantauan pada beberapa pasar modern di Ruteng, terjadi tren penurunan harga pada sejumlah komoditas manufaktur. Berbeda dengan pasar tradisional yang cenderung fluktuatif akibat faktor cuaca, pasar modern menunjukkan pola penurunan harga pada tiga kelompok utama: **Minyak Goreng, Tepung Terigu, dan Susu Bubuk**.

Berdasarkan data lapangan, beberapa merek komoditas tersebut mengalami penurunan harga setelah sebelumnya mencapai puncaknya pada minggu keempat bulan Februari 2026. Analisis mendalam menunjukkan faktor-faktor berikut:

- Penurunan harga di tingkat swalayan bukan merupakan refleksi penurunan harga produksi nasional, melainkan strategi internal ritel untuk menghabiskan stok lama. Hal ini dilakukan guna memitigasi risiko kerugian akibat barang mendekati masa kedaluwarsa (*expired date*).
- Mengingat posisi Maret 2026 yang berdekatan dengan persiapan logistik Idulfitri, pengelola swalayan melakukan percepatan sirkulasi barang untuk memberikan ruang bagi stok baru yang akan masuk dengan volume lebih besar.

- c. Setelah gejolak harga gandum dunia di awal tahun, distribusi tepung terigu mulai stabil, yang mendorong peritel menurunkan harga jual untuk menjaga daya saing di tengah ketatnya kompetisi ritel modern tahun 2026.

Meskipun saat ini harga turun, terdapat risiko kenaikan kembali (*rebound*) yang dipicu oleh:

- Penyesuaian tarif transportasi logistik antar-pulau menuju Manggarai yang sering berfluktuasi.
- Setelah stok lama habis, stok baru yang masuk dari produsen diprediksi akan membawa harga baru yang lebih tinggi akibat penyesuaian biaya operasional industri di tingkat nasional.

C. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga

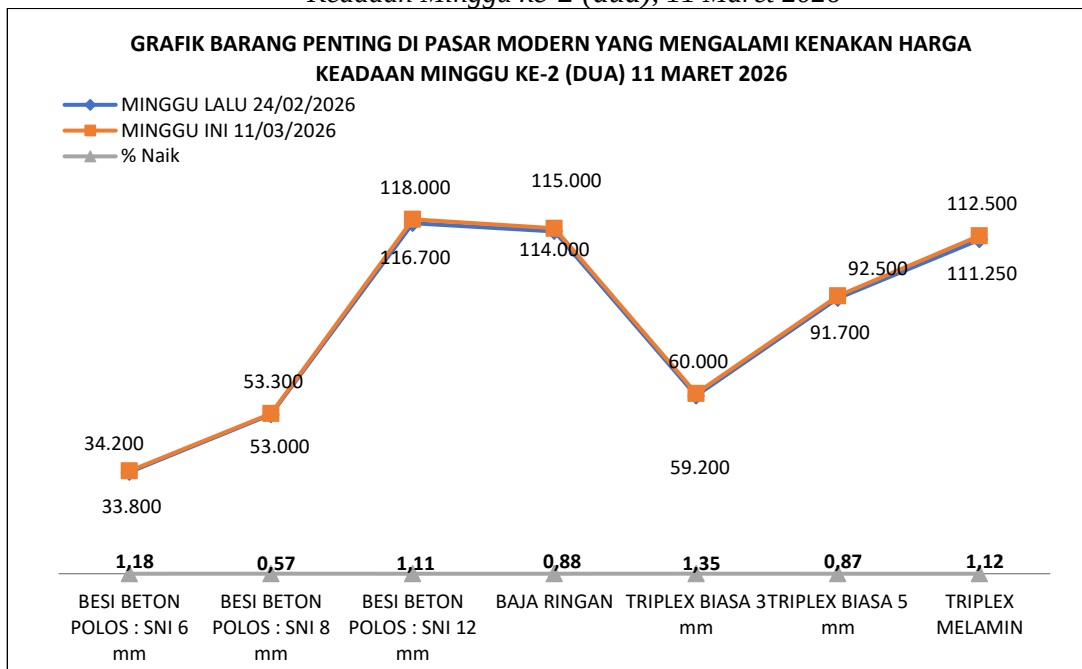
Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.1., grafik C.1a. dan grafik C.1b. sebagai berikut :

Tabel. C.1.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026

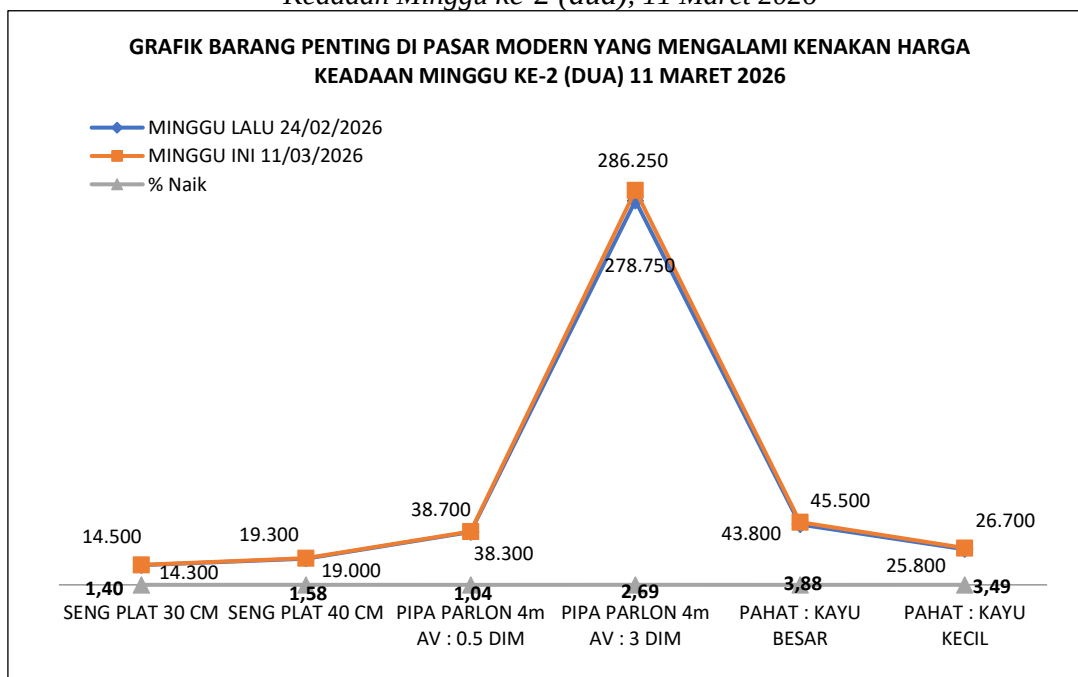
NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II.	BARANG PENTING :						
1	BESI BETON POLOS : SNI 6 mm	Batang	33,800	34,200	400	1.18	NAIK
2	BESI BETON POLOS : SNI 8 mm	Batang	53,000	53,300	300	0.57	NAIK
3	BESI BETON POLOS : SNI 12 mm	Batang	116,700	118,000	1,300	1.11	NAIK
4	BAJA RINGAN	Batang	114,000	115,000	1,000	0.88	NAIK
5	TRIPLEX BIASA 3 mm	Lembar	59,200	60,000	800	1.35	NAIK
6	TRIPLEX BIASA 5 mm	Lembar	91,700	92,500	800	0.87	NAIK
7	TRIPLEX MELAMIN	Lembar	111,250	112,500	1,250	1.12	NAIK
8	SENG PLAT 30 CM	Meter	14,300	14,500	200	1.40	NAIK
9	SENG PLAT 40 CM	Meter	19,000	19,300	300	1.58	NAIK
10	PIPA PARLON 4m AV : 0.5 DIM	Batang	38,300	38,700	400	1.04	NAIK
11	PIPA PARLON 4m AV : 3 DIM	Batang	278,750	286,250	7,500	2.69	NAIK
12	PAHAT : KAYU BESAR	Buah	43,800	45,500	1,700	3.88	NAIK

13	PAHAT : KAYU KECIL	Buah	25,800	26,700	900	3.49	NAIK
----	--------------------	------	--------	--------	-----	------	------

Grafik C.1a.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Grafik C.1b.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Berdasarkan hasil pemantauan harga pada distributor dan ritel modern bahan bangunan di wilayah Kabupaten Manggarai, menunjukkan tren kenaikan harga yang persisten pada

komoditas material konstruksi. Terpantau adanya eskalasi harga pada kelompok logistik besi dan polimer, serta berlanjutnya tren kenaikan harga pada produk kayu olahan dan perkakas sejak minggu keempat Februari 2026. Berikut Analisis Komoditas dan Dinamika Harga :

a. **Material Logam dan Pipa**

Terjadi kenaikan signifikan pada **Besi Beton Polos, Baja Ringan, Seng Plat, dan Pipa Paralon**. Kenaikan ini merupakan dampak langsung dari fluktuasi harga energi dan penyesuaian tarif BBM nasional. Sebagai komoditas yang bergantung pada industri manufaktur berat dan transportasi jarak jauh, biaya logistik menuju Manggarai menjadi variabel utama yang memicu kenaikan harga di tingkat pengecer.

b. **Produk Kayu dan Perkakas**

Komoditas **Tripleks Biasa, Tripleks Melamin**, serta alat pertukangan seperti **Pahat Kayu (besar dan kecil)** masih menunjukkan tren kenaikan harga yang belum melandai sejak akhir Februari.

c. **Faktor Musiman (Dinamika Cuaca)**

Tingginya curah hujan di wilayah Manggarai pada Maret 2026 memicu lonjakan permintaan pada material atap dan pipa untuk perbaikan darurat (tambal bocor). Kondisi ini dimanfaatkan pasar untuk melakukan penyesuaian harga seiring dengan menipisnya stok di gudang akibat hambatan distribusi saat cuaca buruk.

2. **Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga**

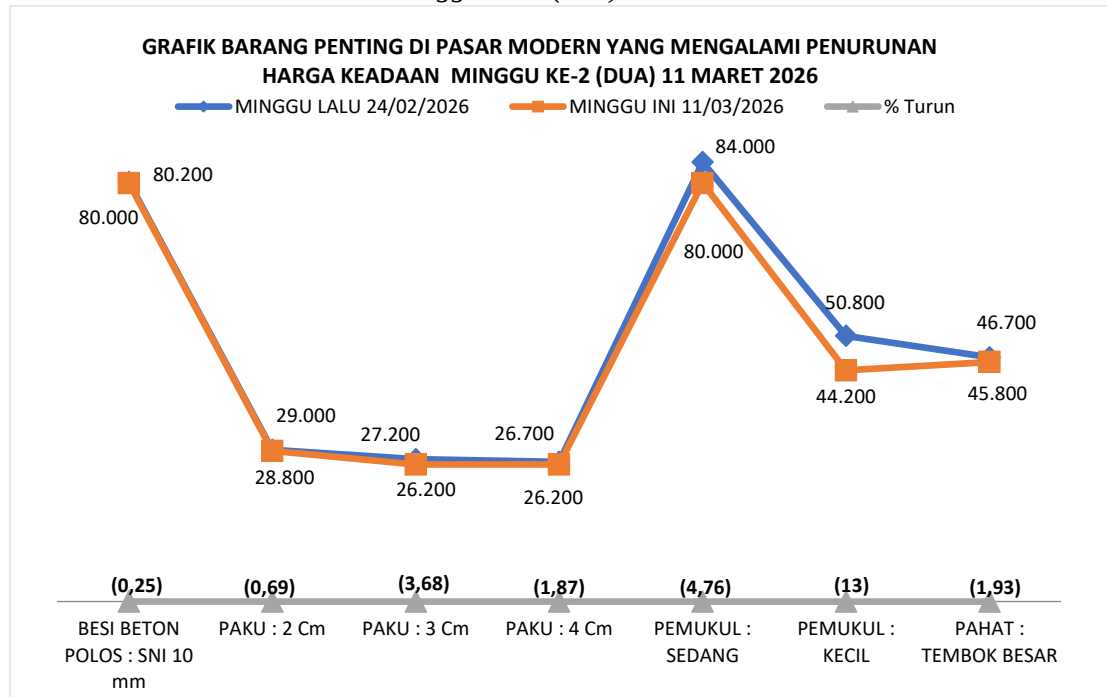
Barang (komoditi) penting yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.2. dan grafik C.2. sebagai berikut :

Tabel. C.2.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II	BARANG PENTING :						
1	BESI BETON POLOS : SNI 10 mm	Batang	80,200	80,000	(200)	(0.25)	TURUN
2	PAKU : 2 Cm	Kg	29,000	28,800	(200)	(0.69)	TURUN
3	PAKU : 3 Cm	Kg	27,200	26,200	(1,000)	(3.68)	TURUN
4	PAKU : 4 Cm	Kg	26,700	26,200	(500)	(1.87)	TURUN
5	PEMUKUL : SEDANG	Buah	84,000	80,000	(4,000)	(4.76)	TURUN
6	PEMUKUL : KECIL	Buah	50,800	44,200	(6,600)	(13)	TURUN

7	PAHAT : TEMBOK BESAR	Buah	46,700	45,800	(900)	(1.93)	TURUN
---	----------------------	------	--------	--------	-------	--------	-------

Grafik C.2.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026



Berdasarkan hasil pemantauan harga pada sejumlah toko bangunan di wilayah Ruteng, menunjukkan tren penurunan harga pada kelompok material logistik dan perkakas. Komoditas yang mengalami kontraksi harga meliputi **Paku, Pemukul (Palu), Pahat Tembok ukuran besar, dan Besi Beton Polos 10mm** mengalami penurunan harga yang dipicu oleh kombinasi antara stagnasi permintaan dan akumulasi stok di tingkat pengecer.

Meskipun secara umum biaya logistik masih fluktuatif, penurunan harga pada komoditas spesifik di atas dipengaruhi oleh beberapa faktor teknis:

- Terjadi penurunan volume transaksi material bangunan.
- Ketidakseimbangan antara pasokan yang datang dari distributor dengan kecepatan serapan pasar mengakibatkan penumpukan barang. Untuk menjaga arus kas (*cash flow*) dan mengosongkan ruang gudang, pelaku usaha mengambil kebijakan penurunan harga guna mempercepat sirkulasi barang.

D. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Modern

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.1. dan diagram D.1. sebagai berikut :

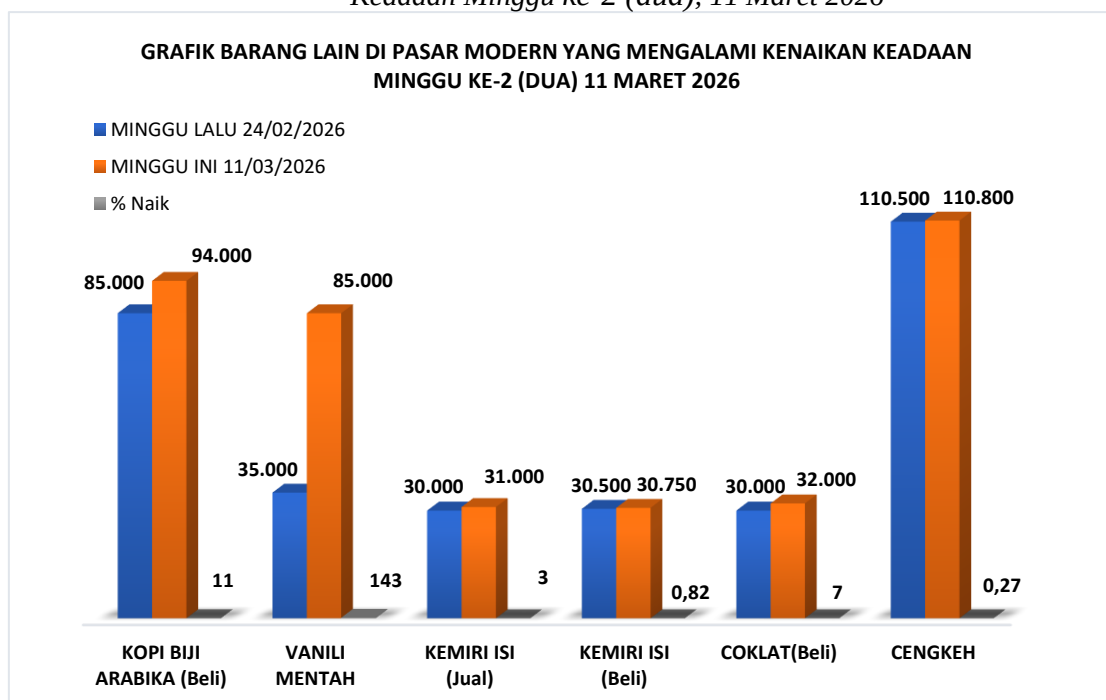
Tabel. D.1.

*Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA						
1	KOPI BIJI ARABIKA (Beli)	Kg	85,000	94,000	9,000	11	NAIK
2	VANILI MENTAH	Kg	35,000	85,000	50,000	143	NAIK
3	KEMIRI ISI (Jual)	Kg	30,000	31,000	1,000	3	NAIK
4	KEMIRI ISI (Beli)	Kg	30,500	30,750	250	0.82	NAIK
5	COKLAT(Beli)	Kg	30,000	32,000	2,000	7	NAIK
6	CENGKEH	Kg	110,500	110,800	300	0.27	NAIK

Diagram D.1.

*Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026*



Berdasarkan hasil monitoring pada tingkat pengepul komoditas perkebunan di Ruteng, terpantau adanya tren penguatan harga yang signifikan pada sektor perkebunan unggulan. Komoditas **Kopi Arabika, Cengkeh, Kemiri (Isi), dan Cokelat/Kakao** menunjukkan eskalasi harga yang konsisten sejak minggu keempat Februari hingga memasuki minggu pertama Maret 2026. Kenaikan harga pada komoditas-komoditas ini dipengaruhi oleh variabel fundamental berikut:

a. **Kopi Arabika dan Cokelat (Kakao)**

Kenaikan harga dipicu oleh transisi harga komoditas global di mana stok kakao dunia masih mengalami defisit akibat gangguan iklim di negara produsen utama. Untuk Arabika, permintaan pasar spesialis (*specialty coffee*) nasional dan ekspor tetap tinggi, sementara volume panen di tingkat petani Manggarai belum memasuki masa puncak, sehingga terjadi persaingan harga di tingkat pengepul.

b. **Cengkeh**

Penguatan harga cengkeh didorong oleh kebijakan industri manufaktur (terutama industri rokok dan farmasi) yang mulai melakukan penyerapan stok besar-besaran untuk mengamankan cadangan produksi tahunan di tengah ketidakpastian iklim nasional.

c. **Kemiri Isi (Beli & Jual)**

Kenaikan harga kemiri yang terjadi secara paralel pada harga beli petani maupun harga jual konsumen menunjukkan adanya kenaikan biaya logistik dan operasional. Selain itu, permintaan dari industri bumbu masakan dan kosmetik di luar daerah tetap stabil, sementara proses pengolahan (pengupasan) terkendala oleh kelembapan udara yang tinggi akibat musim hujan, yang meningkatkan biaya produksi.

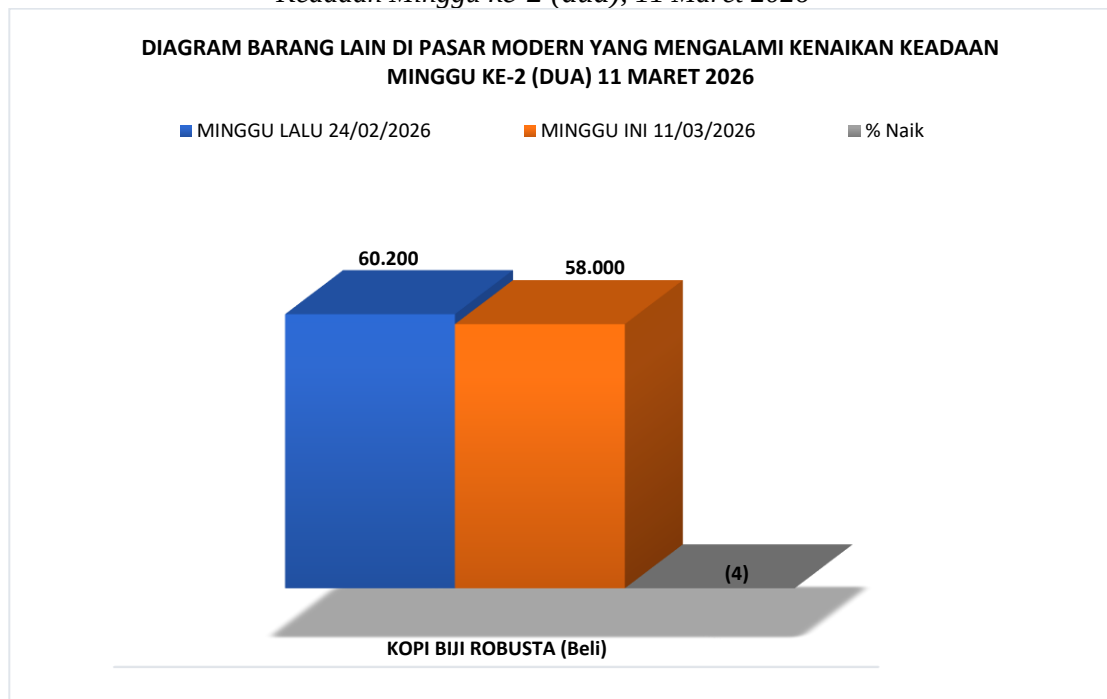
2. **Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga**

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.2. dan diagram D.2. sebagai berikut :

Tabel. D.2.
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA :						
1	KOPI BIJI ROBUSTA (Beli)	Kg	60,200	58,000	(2,200)	(4)	TURUN

*Diagram D.2.
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Maret 2026*



Hasil pemantauan pada tingkat pengepul komoditas perkebunan di wilayah Ruteng menunjukkan tren penurunan harga yang sangat tajam pada beberapa komoditas unggulan. Berdasarkan hasil monitoring pada tingkat pengepul komoditas perkebunan di Ruteng, terpantau adanya koreksi harga ke bawah pada komoditas **Kopi Robusta**. Penurunan ini terjadi setelah komoditas tersebut sempat mengalami lonjakan harga pada minggu keempat Februari 2026. Kondisi ini menunjukkan adanya stabilisasi harga di tingkat lokal yang dipengaruhi oleh dinamika serapan pasar dan kualitas produksi. Penurunan harga Kopi Robusta di tingkat pengepul saat ini dipengaruhi oleh beberapa variabel teknis dan pasar:

- a. Intensitas hujan yang masih tinggi di wilayah Manggarai pada awal Maret mengakibatkan proses pengeringan biji kopi di tingkat petani tidak optimal. Tingginya kadar air pada biji kopi (*moisture content*) memaksa pengepul menurunkan harga beli untuk menutupi biaya penyusutan dan risiko kerusakan selama penyimpanan.
- b. Terjadi penurunan intensitas permintaan dari pengepul besar ke pengepul di Ruteng, sehingga harga terkoreksi secara alami.
- c. Melimpahnya penawaran di tengah permintaan yang stabil cenderung menekan harga beli di tingkat pengepul.
- d. Di tingkat nasional, harga kopi sedang mengalami fluktuasi akibat kebijakan pemerintah yang memperketat standarisasi mutu ekspor (Indonesia Quality Coffee Standard 2026). Penurunan harga di Manggarai mencerminkan tantangan produsen daerah dalam memenuhi standar kadar air rendah di tengah cuaca ekstrem.

E. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Tradisional

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami kenaikan harga di pasar tradisional minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026.

2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami penurunan harga di pasar tradisional pada minggu ke-2 (dua) bulan Maret 2026.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pemantauan harga pada tanggal 11 Maret 2026 yang dilakukan pada beberapa sampel pemantauan di pasar moderen, pasar tradisional, dan agen/ditributor, dapat didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara teknis, kenaikan harga ini disebabkan oleh *Supply Shock* (kejutan penawaran), di mana jumlah barang yang tersedia di pasar tidak mampu mengimbangi kebutuhan masyarakat akibat hambatan produksi dan distribusi yang dipicu faktor alam.
- b. Secara teknis, penurunan harga kebutuhan pokok di pasar pada periode ini dipengaruhi oleh hujan berkepanjangan yang memaksa percepatan sirkulasi barang di tingkat pengecer guna memitigasi risiko kerusakan fisik barang dan kelimpahan stok akibat sinkronisasi masa panen dari petani lokal dan pemasok luar daerah yang terjadi secara bersamaan di awal Maret.
- c. Kondisi penurunan barang di pasar modern ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah Pusat tahun 2026 yang memperketat pengawasan terhadap stok pangan kedaluwarsa di pasar modern. Di tengah daya beli masyarakat yang sedang dalam tahap pemulihan pasca-penyesuaian cukai plastik dan kemasan, strategi promo atau penurunan harga di swalayan menjadi instrumen penting bagi peritel untuk mempertahankan volume penjualan.
- d. Pelemahan nilai tukar Rupiah dan kenaikan harga komoditas energi global telah meningkatkan biaya input produksi manufaktur. Di sisi lain, anomali cuaca yang ekstrem di berbagai wilayah Indonesia menghambat kelancaran distribusi logistik laut, yang secara otomatis mengerek indeks harga perdagangan besar (IHPB) material bangunan di daerah kepulauan seperti NTT.

- e. Kondisi penurunan harga pada bahan bangunan sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat dalam Program Percepatan Infrastruktur Nasional 2026, di mana efisiensi biaya material konstruksi menjadi fokus utama untuk mendorong daya beli sektor properti.
- f. Penurunan pada kopi robusta ini bukan disebabkan oleh hilangnya peminat kopi Robusta, melainkan akibat hambatan teknis pasca-panen dan kebutuhan mendesak petani yang menyebabkan banjir stok di pasar lokal.
- g. Di tengah kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi perkebunan, harga komoditas seperti kakao dan kopi terus terjaga di level premium. Namun, kenaikan harga kemiri di tingkat konsumen lokal juga mencerminkan dampak dari penyesuaian tarif energi dan logistik nasional yang memengaruhi margin perdagangan di wilayah kepulauan seperti NTT.
- h. Kenaikan harga pada komoditi perkebunan ini bersifat fundamental (karena permintaan dunia dan industri) dan teknis (karena kendala cuaca dan logistik). Penetrasi pasar yang kuat dan efisiensi biaya angkut menjadi kunci agar tren kenaikan ini tetap stabil dan menguntungkan daerah.

2. Saran

Berdasarkan pemantauan dan analisis hasil pemantuan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran atau rekomendasi kebijakan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dengan Dinas Pertanian untuk memetakan wilayah yang masih memiliki stok cabai siap panen dan Dinas Perhubungan guna memastikan kelancaran jalur distribusi logistik.
- b. Berkoordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan untuk mendorong penggunaan teknologi pengawetan ikan (rantai dingin) guna menjaga ketersediaan stok saat musim cuaca ekstrem.
- c. Melakukan monitoring dan pemantauan stok dan harga harian untuk mencegah adanya penimbunan pedagang.
- d. Memastikan penurunan harga ini benar-benar sampai ke tangan konsumen akhir dan tidak tertahan di tingkat spekulan.
- e. Berkoordinasi dengan Dinas Pertanian untuk memberikan pelatihan pengolahan pasca-panen (penyimpanan anti-jamur) untuk petani.
- f. Melakukan koordinasi dengan distributor wilayah untuk memastikan bahwa kenaikan harga di tingkat ritel modern tetap berada dalam batas kewajaran dan tidak melampaui ketentuan harga yang ditetapkan produsen secara sepihak.

- g. Khusus untuk minyak goreng, tim harus memastikan tidak ada pelanggaran terhadap aturan terbaru Kemendag (Kepmen No. 334 Tahun 2026) mengenai stabilitas harga minyak goreng rakyat dan kemasan sederhana.
- h. Bekerja sama dengan swalayan lokal untuk menyelenggarakan program "Harga Stabil Ramadan" guna meredam dampak kenaikan harga barang pabrikan bagi masyarakat menengah ke bawah.
- i. Memastikan transparansi harga di pasar modern agar tidak terjadi ketimpangan informasi yang dapat merugikan konsumen di tengah fluktuasi harga yang cepat.
- j. **Pengawasan Perlindungan Konsumen:** Melakukan inspeksi untuk memastikan bahwa barang-barang yang turun harga karena "penghabisan stok" tetap layak konsumsi dan tidak melewati batas kedaluwarsa. Ketegasan diperlukan agar konsumen tidak dirugikan oleh produk yang rusak secara kualitas.
- k. **Verifikasi Harga (Analisis Perdagangan):** Memantau harga saat stok baru masuk pasca-pembersihan stok lama. Intervensi harus dilakukan jika ditemukan kenaikan harga yang tidak wajar (melebihi margin yang ditentukan) saat pergantian stok tersebut.
- l. Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan untuk memastikan kelancaran arus logistik material bangunan di pelabuhan masuk untuk meminimalkan *dwelling time* yang berpotensi menambah biaya operasional distributor.
- m. Memastikan bahwa penurunan harga ini terjadi secara sehat dan tidak memicu "perang harga" yang ekstrem antar-toko bangunan yang dapat merugikan keberlangsungan usaha kecil/toko bangunan mikro di Ruteng.
- n. Memantau aktivitas pengepul untuk memastikan kenaikan harga di tingkat konsumen (khususnya kemiri) tetap dalam batas kewajaran dan tidak dipicu oleh praktik penimbunan stok.
- o. Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan untuk memastikan kelancaran arus keluar barang di pelabuhan/jalur logistik untuk menekan biaya transportasi yang dapat mengerek harga jual komoditas ke konsumen lokal.
- p. Memastikan bahwa penurunan harga di tingkat pengepul tetap berada dalam batas wajar dan didasarkan pada kualitas barang (kadar air), bukan karena praktik spekulasi yang merugikan petani.
- q. Berkoordinasi dengan bagian perkebunan untuk memberikan edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya sortasi dan pengeringan yang sempurna agar kopi Manggarai tetap memiliki nilai jual tinggi meskipun pasar nasional sedang mengalami koreksi.

- r. Berkoordinasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM untuk mendorong penguatan fungsi koperasi sebagai penyangga harga (*buffer*) yang mampu menyerap hasil panen petani saat harga turun dan menyimpannya hingga harga kembali stabil.

Implementasi yang tegas dan terpadu dari rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat menciptakan stabilitas harga yang lebih baik dan melindungi daya beli masyarakat Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 16 Maret 2026

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



Frumenius L. T. K., SE

Pembina Utama Muda

NIP. 196710272000031004

Tembusan: disampaikan dengan hormat kepada :

1. Wakil Bupati Manggarai di Ruteng;
2. Kepala Dinas Kominfo Kab. Manggarai di Ruteng;
3. Kepala Kantor Bulog Cabang Ruteng di Ruteng.

Paraf Hierarki	
Sekretaris	
Kepala Bidang Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	



Lampiran surat nomor : B/505.2.2.14/105/III/2026
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu Ke-2 Bulan Maret 2026

INFORMASI
HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK
BARANG PENTING DAN BARANG LAINNYA

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	PASAR TRADISIONAL				PASAR MODERN				KEY MODERN	KEY TRADISIONAL	
			MINGGU LALU		MINGGU INI		MINGGU LALU		MINGGU INI				
			24/02/2026	11/03/2026	Rp	% +/-	24/02/2026	11/03/2026	Rp	% +/-	Nalti Turun	Nalti Turun	
1	BARANG KEBUTUHAN POKOK												
1	BERAS DAN JAGUNG												
	A. BERAS												
	- BERAS PREMIUM	Kg	15.000	15.000	-	-	19.100	19.100	-	-	TETAP	TETAP	
	- BERAS MEDIUM	Kg	14.000	14.000	-	-	15.900	15.900	-	-	TETAP	TETAP	
	- BERAS STIP	Kg	13.000	13.000	-	-	-	-	-	-	TETAP	TETAP	
	B. JAGUNG												
	- JAGUNG PIRL	Kg	9.700	9.700	-	-	-	-	-	-	TETAP	TETAP	
	- JAGUNG GILUNG	Kg	9.700	9.700	-	-	-	-	-	-	TETAP	TETAP	
2	GULA												
	- GULA PASIR	Kg	18.700	18.700	-	-	18.300	18.300	-	-	TETAP	TETAP	
	- GULA MERAH	Datang/Kg	26.700	26.700	-	-	48.500	48.500	-	-	TETAP	TETAP	
3	MINYAK GORENG												
	- BINGOL	Liter	25.000	25.000	-	-	23.000	23.200	200	0.87	NAIK	TETAP	
	- BEDOP	Liter	22.700	22.700	-	-	22.800	22.400	(400)	(1.78)	TURUN	TETAP	
	- SABRONA	Liter	23.000	23.000	-	-	21.300	21.500	200	0.94	NAIK	TETAP	
	- TROPICAL	Liter	25.000	25.000	-	-	-	21.500	21.500	-	-	TETAP	TETAP
	- BUNDO	Liter	-	-	-	-	23.400	24.200	800	3.42	NAIK	Data Tidak Tersedia	
	- FILISA	Liter	-	-	-	-	23.500	23.500	-	-	TETAP	Data Tidak Tersedia	
4	TEPUNG TERBU												
	- CAP OMIGA NEMASIR	Kg	-	-	-	-	15.700	15.700	-	-	TETAP	Data Tidak Tersedia	
	- CAP KOPRAS	Kg	12.700	12.700	-	-	13.000	12.800	(200)	(0.98)	TURUN	TETAP	
	- KUNCI BIRU	Kg	-	-	-	-	16.800	16.800	-	-	TETAP	Data Tidak Tersedia	
	- BEOTIGA BIRU NEMASIR	Kg	15.000	15.000	-	-	15.300	15.300	-	-	TETAP	TETAP	
	- CAP GATOT KACA	Kg	10.000	10.000	-	-	10.400	10.400	-	-	TETAP	TETAP	
	- CAP LENCANA MERAH	Kg	18.000	18.000	-	-	11.500	11.500	-	-	TETAP	TETAP	
	- TEPUNG KETAN PUTIH	Kg	12.300	12.300	-	-	18.900	18.900	-	-	TETAP	TETAP	
	- TEPUNG TAPIOKA	Kg	10.000	10.000	-	-	10.700	10.700	-	-	TETAP	TETAP	
5	KEPTECA												
	- BLUE BAKO	Kg	-	-	-	-	43.900	43.900	-	-	TETAP	Grok Kuning	
	- AMANDA	Kg	25.000	25.000	-	-	25.400	25.400	-	-	TETAP	TETAP	
6	IKAN												
	BUN LAUT TIRAM												
	- IKAN LAJANG	Kg	32.500	40.000	7.500	23.08	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN TERI	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN TENBANG	Kg	23.300	25.000	1.700	7.30	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN KOMBONG	Kg	48.700	50.000	3.300	7.07	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN TUNA	Kg	53.300	56.700	3.400	6.38	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN TONGKOL	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	BUN LAUT KERING												
	- IKAN TERI	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN TENBANG	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN LAJANG	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN BELAH	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
7	DAKUNG												
	SADI												
	- Paha Babi	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Paha Daging	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Sausung Lamer	Kg	115.000	115.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Telaban	Kg	60.000	60.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Hasi Dalem	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Hasi Luar	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	SADI	Kg	112.500	112.500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- AYAM PEDAGING/AYAM POTONG	Ekor	70.000	70.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- AYAM KAMPUNG	Ekor	85.700	85.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
8	TELUR												
	- TELUR AYAM HAS	Kg	34.700	34.700	-	-	35.500	35.500	-	-	TETAP	TETAP	
	- TELUR AYAM BURAS/KAMPUNG	Kg	53.300	53.300	-	-	48.000	48.000	-	-	TETAP	TETAP	
9	BAKUR & BUN BUKHRI												
	A. SAYURAN - SAYURAN												
	- TOMAT	Kg	20.000	20.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- WORTEL	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KEMANG	Kg	27.000	20.000	(7.000)	(27.27)	-	-	-	-	-	TURUN	
	- BOKNIS	Kg	17.500	17.500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KOLKUBIS	Buah	12.500	12.500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KOL BUNGA	Buah	11.700	11.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- SAYUR BAWI PUTIH	Kg	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- CABE MERAH KERING	Kg	40.000	50.000	10.000	25.00	-	-	-	-	-	NAIK	
	- CABE MERAH BIKSAR	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- CABE RAWIT MERAH	Kg	50.000	70.000	20.000	40.00	-	-	-	-	-	NAIK	
	- CABE RAWIT HIJAU	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- CABE HEDOL (LOKAL)	Kg	60.000	60.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- BAWANG MERAH	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- BAWANG PUTIH INFORT NONAN	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- BAWANG BOMISAY	Kg	53.300	53.300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- MERICA	Kg	173.300	173.300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KETUMBAR	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KUNYIT	Kg	13.300	13.300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- JAJHE	Kg	21.700	21.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- MINYAK KELAPA MUDA	Buah	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KACANG HULAI	Kg	45.000	45.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KACANG TANAH	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KACANG KEDELAI	Kg	17.000	15.000	(2.000)	(11.76)	-	-	-	-	-	TURUN	
	- KACANG BREMBON	Kg	30.700	30.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KELAPA BUNH	Buah	13.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	B. BUNYI - BUNYI												
	- APIL	Kg	50.300	50.300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- DURIAN	Kg	38.700	38.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- RAMBUTAN	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia	
	- PISANG	Sak	25.000	25.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- JERUK	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
8	BUNYI												
	A. BUNYI KENTAL MAISE												
	- BENDERA PRISMAN FLAG 370 gm	Kateng	14.700	14.700	-	-	13.700	13.700	-	-	TETAP	TETAP	
	- BODOMUK PUTIH 370 gm	Kateng	14.300	14.300	-	-	13.700	13.700	-	-	TETAP	TETAP	
	- INDOMUK COKLAT 370 gm	Kateng	14.700	14.700	-	-	13.500	13.500	-	-	TETAP	TETAP	
	B. BUNYI BUKUR												
	1. DANCOW PUTIH 800 gm	Kotak	115.000	115.000	-	-	104.000	104.000	-	-	TETAP	TETAP	
	- DANCOW PUTIH 400 gm	Kotak	60.000	60.000	-	-	54.100	54.100	-	-	TETAP	TETAP	
	- DANCOW PUTIH 300 gm	Kotak	30.000	30.000	-	-	31.800	31.800	180	0.31	NAIK	TETAP	
	- DANCOW COKLAT 800 gm	Kotak	100.000	100.000	-	-	99.800	105.200	5.400	5.41	NAIK	TETAP	
	- DANCOW COKLAT 400 gm	Kotak	40.000	40.000	-	-	52.500	52.500	-	-	TETAP	TETAP	
	- DANCOW COKLAT 200 gm	Kotak	77.800	21.500	-	-	27.900	28.400	500	3.70	NAIK	TETAP	
	- DANCOW COKLAT	Sachet	5.000	5.000	-	-	4.500	4.500	-	-	TETAP	TETAP	
	- DANCOW PUTIH	Sachet	5.000	5.000	-	-	4.500	4.600	100	2.22	NAIK	TETAP	
	2. SOM												
	- SOM	150 g Kotak	-	-	-	-	18.400	18.300	(100)	(0.54)	TURUN	TETAP	
	- SOM	400 g Kotak	60.000	60.000	-	-	51.000	51.000	-	-	TETAP	TETAP	
	- SOM	800 g Kotak	-	-	-	-	67.000	69.000	2.000	2.96	NAIK	TETAP	
	- BUNYI SOM	800 g Kotak	-	-	-	-	102.000	102.000	-	-	TETAP	TETAP	

3	LACTOGEN	280 g	Kotak	-	-	-	-	73.300	73.300	-	-	TETAP	
	LACTOGEN	750 g	Kotak	-	-	-	-	193.100	193.100	(709)	(0.48)	TURUN	
	LACTOGEN	1 kg	Kotak	-	-	-	-	188.800	188.800	-	-	TETAP	
4	ENTRASOL GOLD	175 g	Kotak	-	-	-	-	41.000	41.000	-	-	TETAP	
	ENTRASOL GOLD	350 g	Kotak	-	-	-	-	75.800	75.800	-	-	TETAP	
	ENTRASOL GOLD	600 g	Kotak	-	-	-	-	112.300	112.300	-	-	TETAP	
5	PRENAGEN	200 g	Kotak	-	-	-	-	46.000	46.100	100	0.22	NAIK	
	PRENAGEN	400 g	Kotak	-	-	-	-	86.100	86.000	(100)	(0.12)	TURUN	
	PRENAGEN	600 g	Kotak	-	-	-	-	117.700	117.700	-	-	TETAP	
6	ANLENE GOLD 3k	250 g	Kotak	-	-	-	-	52.500	52.500	-	-	TETAP	
	ANLENE GOLD 3k	400 g	Kotak	-	-	-	-	128.200	128.200	(12.250)	(0.38)	TURUN	
7	DIAETASOL	180 g	Kotak	-	-	-	-	50.700	50.750	50	0.10	NAIK	
	DIAETASOL	400 g	Kotak	-	-	-	-	107.200	107.250	50	0.03	NAIK	
8	ZEE	380 g	Kotak	-	-	-	-	49.000	49.000	-	-	TETAP	
	ZEE	450 g	Kotak	-	-	-	-	125.200	125.200	-	-	TETAP	
9	GARAM BERYODIUM												
	- GARAM HALUS CAP KAPAL 500 gm		Bungkus	6.000	6.000	-	-	6.000	6.000	-	-	TETAP	TETAP
	- GARAM HALUS CAP KAPAL 250 gm		Bungkus	3.500	3.500	-	-	3.200	3.200	-	-	TETAP	TETAP
	- GARAM HALUS CAP SUMATRACO 200 gm		Bungkus	3.000	3.000	-	-	2.000	2.000	-	-	TETAP	TETAP
10	MINYAK TANAH DAN ELPU												
	- MINYAK TANAH	1 liter		5.300	5.300	-	-	-	-	-	-	TETAP	TETAP
	- ELPU 12 kg	Tabung		-	-	-	-	276.300	276.300	-	-	TETAP	TETAP
	- ELPU 5.5 kg	Tabung		-	-	-	-	148.000	148.000	-	-	TETAP	
II. BARANG PENTING													
1	SEMENT												
	- SEMEN TONASA	Sak	-	-	-	-	-	57.200	57.200	-	-	TETAP	
	- SEMEN TIGA RODA	Sak	-	-	-	-	-	53.000	53.000	-	-	Data Tidak Tersedia	
	- SEMEN CONCH	Sak	-	-	-	-	-	53.000	53.000	-	-	TETAP	
2	BESI BETON POLOS												
	- SNI 6 mm	Batang	-	-	-	-	-	33.800	34.200	400	1.18	NAIK	
	- SNI 8 mm	Batang	-	-	-	-	-	53.000	53.300	300	0.57	NAIK	
	- SNI 10 mm	Batang	-	-	-	-	-	85.200	85.000	(200)	(0.25)	TURUN	
	- SNI 12 mm	Batang	-	-	-	-	-	116.700	118.000	1.300	1.11	NAIK	
3	BESI BETON ULIR												
	- SNI 16 mm	Batang	-	-	-	-	-	238.000	238.000	-	-	TETAP	
4	BESI BAKI												
	- BAKI RUMAH	Batang	-	-	-	-	-	114.600	116.000	1.300	0.88	NAIK	
5	TRIPLIX												
	- TRIPLIX BIASA 3 mm	Lembar	-	-	-	-	-	59.200	60.000	800	1.35	NAIK	
	- TRIPLIX BIASA 5 mm	Lembar	-	-	-	-	-	81.700	82.500	800	0.87	NAIK	
	- TRIPLIX BIASA 9 mm	Lembar	-	-	-	-	-	129.200	129.200	-	-	TETAP	
	- TRIPLIX MELAMIN	Lembar	-	-	-	-	-	111.250	112.500	1.250	1.12	NAIK	
	- TRIPLIX PLYWOOD	Lembar	-	-	-	-	-	111.250	111.250	-	-	TETAP	
	- TRIPLIX PLYWOOD JATI	Lembar	-	-	-	-	-	113.750	113.750	-	-	TETAP	
6	SEMG												
	- BULS 0.20 (PUMPA)	Lembar	-	-	-	-	-	81.300	81.300	-	-	TETAP	
	- BULS 0.20 (SANDING)	Lembar	-	-	-	-	-	88.750	89.700	-	-	TETAP	
	- BULS 0.30	Lembar	-	-	-	-	-	118.250	118.250	-	-	TETAP	
	- TRANSPARAN BIASA	Lembar	-	-	-	-	-	80.000	80.000	-	-	TETAP	
	- TRANSPARAN TEBAL	Lembar	-	-	-	-	-	133.300	133.300	-	-	TETAP	
	- SEMG PLAT 30 CM	Meter	-	-	-	-	-	14.300	14.500	200	1.40	NAIK	
	- SEMG PLAT 40 CM	Meter	-	-	-	-	-	16.000	16.300	300	1.58	NAIK	
7	PAKU												
	- Paku Tripintis	Kg	-	-	-	-	-	29.500	29.500	-	-	TETAP	
	- 2 Cm	Kg	-	-	-	-	-	29.000	29.000	(600)	(0.69)	TURUN	
	- 3 Cm	Kg	-	-	-	-	-	27.200	26.200	(1.000)	(3.68)	TURUN	
	- 4 Cm	Kg	-	-	-	-	-	26.700	26.200	(500)	(1.87)	TURUN	
	- 5 Cm	Kg	-	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	TETAP	
	- 7 Cm	Kg	-	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	TETAP	
	- 10 Cm	Kg	-	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	TETAP	
	- Paku Pajang Upr	Kg	-	-	-	-	-	43.000	43.000	-	-	TETAP	
	- Paku Pajang	Kg	-	-	-	-	-	32.500	32.500	-	-	TETAP	
	- Paku Baga 3 Cm	Dos	-	-	-	-	-	21.700	21.700	-	-	TETAP	
	- Paku Baga 5 Cm	Dos	-	-	-	-	-	37.500	37.500	-	-	TETAP	
	- Paku Baga 10 Cm	Dos	-	-	-	-	-	74.200	74.200	-	-	TETAP	
8	PIPA												
	- PIPA PARLON 4m Av												
	- 0.5 DIM	Batang	-	-	-	-	-	36.300	36.700	400	1.04	NAIK	
	- 1 DIM	Batang	-	-	-	-	-	81.700	81.700	-	-	TETAP	
	- 1.34 DIM	Batang	-	-	-	-	-	37.500	37.500	-	-	TETAP	
	- 2 DIM	Batang	-	-	-	-	-	128.750	128.750	-	-	TETAP	
	- 3 DIM	Batang	-	-	-	-	-	278.750	280.250	1.500	2.69	NAIK	
	- 4 DIM	Batang	-	-	-	-	-	392.500	392.500	-	-	TETAP	
	- PIPA PARLON 8m Av												
	- 0.5 DIM	Batang	-	-	-	-	-	82.000	82.000	600	0.87	NAIK	
	- 1 DIM	Batang	-	-	-	-	-	82.000	82.000	-	-	TETAP	
	- 1.5 DIM	Batang	-	-	-	-	-	148.000	148.000	-	-	TETAP	
	- PIPA BESI 1 DIM	Batang	-	-	-	-	-	270.000	270.000	-	-	TETAP	
9	PSAMUKUL												
	- BESAR	Buah	-	-	-	-	-	124.200	124.200	-	-	TETAP	
	- SEDANG	Buah	-	-	-	-	-	84.000	85.000	(4.000)	(4.75)	TURUN	
	- KECIL	Buah	-	-	-	-	-	50.800	44.200	(5.600)	(12.99)	TURUN	
10	PAKAT												
	- TEMBOK BESAR	Buah	-	-	-	-	-	46.700	45.800	(900)	(1.93)	TURUN	
	- TEMBOK KECIL	Buah	-	-	-	-	-	30.000	30.000	-	-	TETAP	
	- KAYU BESAR	Buah	-	-	-	-	-	43.800	45.500	1.700	3.88	NAIK	
	- KAYU KECIL	Buah	-	-	-	-	-	29.800	29.700	(100)	(0.34)	NAIK	
11	88MU 30 Cm	Buah	-	-	-	-	-	26.300	26.300	-	-	TETAP	
12	METER ROL												
	- 30 METER	Buah	-	-	-	-	-	82.500	82.500	-	-	TETAP	
	- 30 METER	Buah	-	-	-	-	-	81.000	81.000	-	-	TETAP	
	- 5 METER	Buah	-	-	-	-	-	28.300	28.300	-	-	TETAP	
13	A. PUPUK SUSSEI												
	- PUPUK NPK	Sak	-	-	-	-	-	82.000	82.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK SP 35	Sak	-	-	-	-	-	120.000	120.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK LISA PETRO	Sak	-	-	-	-	-	99.000	99.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK ZA	Sak	-	-	-	-	-	58.000	58.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK ORZANIK	Sak	-	-	-	-	-	32.000	32.000	-	-	TETAP	
	B. PUPUK KOL SUSSEI												
	- PUPUK KOL	Sak	-	-	-	-	-	900.000	900.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK NPK	Sak	-	-	-	-	-	425.000	425.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK PONSKA PLUS ISI 25 KG	Sak	-	-	-	-	-	331.000	331.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK LISA PETRO	Sak	-	-	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK TSP	Sak	-	-	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	
	C. BESI	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- PADJ	Kg	-	-	-	-	-	30.000	30.000	-	-	TETAP	
	- JAGUNG	Kg	-	-	-	-	-	10.000	10.000	-	-	TETAP	
	- KEDELAI	Kg	-	-	-	-	-	17.000	17.000	-	-	TETAP	
III. BARANG LAINNYA													
1	Kopi												
	- KOPJ BLU ROBUSTA	Kg	-	85.000	85.000	-	-	55.000	-	-	-	TETAP	
	- KOPJ BLU ROBUSTA (Bak)	Kg	-	-	-	-	-	50.200	50.000	(2.200)	(3.45)	TURUN	Data Tidak Tersedia
	- KOPJ BLU ARABICA	Kg	-	80.000	80.000	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KOPJ BLU ARABICA (Bak)	Kg	-	-	-	-	-	88.000	94.000	6.000	10.58	NAIK	Data Tidak Tersedia
2	Vanili												
	- VANILI MENTAH	Kg	-	-	-	-	-	35.000	35.000	50.000	142.88	NAIK	
	- VANILI KERONG (Bak)	Kg	-	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	TETAP	
3	KEMIRI												
	- KEMIRI ISI (Bak)	Kg	-	-	-	-	-	30.000	31.000	1.000	0.93	NAIK	Data Tidak Tersedia
	- KEMIRI ISI (Bak)	Kg	-	-	-	-	-	30.000	30.700	700	0.62	NAIK	Data Tidak Tersedia
4	MEYTE	Kg	-	-	-	-	-	12.000	12.000	-	-	TETAP	
5	CONKATIME	Kg	-	-	-	-	-	30.000	30.000	2.000	6.67	NAIK	
6	CENDREH	Kg	-	-	-	-	-	110.500	110.500	300	0.27	NAIK	
7	TANJAL												
	- KAIN TANJAL DONOKE	Lembar	500.000	500.000	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	TETAP

- KAIN TERBUK TODO	Lembar	350.000	350.000	-	-	500.000	500.000	-	-	TETAP	TETAP
8 SARUNG TENUN											
- BONGKRE (Kawelas Begut)	Lembar	1.100.000	1.100.000	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	TETAP	TETAP
- TODO	Lembar	350.000	350.000	-	-	400.000	400.000	-	-	TETAP	TETAP
9 JAS											
- JAS SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	TETAP	
- SGM JAR SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	TETAP	
10 ROMPI											
- ROMPI SONGKE KECIL	Lembar	-	-	-	-	250.000	250.000	-	-	TETAP	
- ROMPI SONGKE BEDANG	Lembar	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	TETAP	
- ROMPI SONGKE BESAR	Lembar	-	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	
11 KEMEJA											
- KEMEJA BOMONG LENGKAP PAKUANG	Lembar	-	-	-	-	800.000	800.000	-	-	TETAP	
- KEMEJA SONGKE LENGKAP PENDEK	Lembar	-	-	-	-	800.000	800.000	-	-	TETAP	
12 TAS											
- TAS KAIN SONGKE	Lembar	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	TETAP	
- TAS PANDAN BE-SAR (REJA)	Lembar	-	-	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	
- TAS PANDAN BEDANG (REJA)	Lembar	-	-	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	
13 TOPI											
- TOPI SONGKE KOPAH	Lembar	85.700	85.700	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	TETAP
- TOPI SONGKE PAK	Lembar	85.000	85.000	-	-	125.000	125.000	-	-	TETAP	TETAP
- TOPI PANDAN MOTIF (REJA)	Lembar	-	-	-	-	200.000	200.000	-	-	TETAP	
- TOPI LESTAR	Lembar	50.000	50.000	-	-	70.000	70.000	-	-	TETAP	TETAP
14 STOLA SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	TETAP	TETAP
15 SELENDANG											
- SELENDANG SONGKE KECIL	Lembar	75.000	75.000	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	TETAP
- SELENDANG SONGKE BEDANG	Lembar	-	-	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	
- SELENDANG SONGKE MOTIF	Lembar	150.000	150.000	-	-	200.000	150.000	-	-	TETAP	TETAP
- SELENDANG CONGAR	Lembar	150.000	150.000	-	-	150.000	100.000	-	-	TETAP	TETAP
16 SAI											
- SAI SONGKE BIASA	Lembar	-	-	-	-	400.000	260.000	-	-	TETAP	
- SAI SONGKE MOTIF	Lembar	-	-	-	-	350.000	360.000	-	-	TETAP	



1	Sekretaris	
2	Kepala Bidang Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	